

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap harinya masing-masing masyarakat Indonesia tidak terlepas dari penggunaan teknologi digital. Berdasarkan data dari We Are Social Indonesia (2021, hlm.17), Pengguna internet di Indonesia mencapai 202 juta dari 274 populasi masyarakat Indonesia. Segala aktivitas yang dilakukan mayoritas dikerjakan secara digital melalui internet, termasuk cara *brand* memasarkan produk, bertransaksi, dan mendapatkan *awareness* di masyarakat sekitar. Media digital pada jaman sekarang menjadi kunci utama dan peran penting dalam sebuah *brand* untuk kebutuhan pemasaran tersebut. Setiap tahunnya di Indonesia bertambah 7,2% total pengeluaran iklan di media digital (We Are Social, 2021. Hlm. 86). Kehadiran agensi kreatif membantu memberikan solusi kepada setiap *brand* agar dapat berkembang dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satunya dengan cara membuat ide kreatif atau kampanye disertai dengan ide konten, copywriting dan desain yang dapat menarik konsumen.

TxT Creative merupakan sebuah *creative agency* yang berlokasi di daerah Gading Serpong Tangerang. Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 2015 dan memiliki nama badan usaha PT Tekstindo Kreasi Optima. TxT Creative memiliki tagline perusahaan “*One Stop Solution For Your Brand’s Growing Needs*”. Tagline tersebut diterapkan dalam sistem kerja perusahaan yaitu membantu menyediakan layanan untuk membantu setiap brand dapat bertahan disetiap waktu dan mendorong *brand* untuk mendapatkan *awareness* oleh masyarakat. Pelayanan jasa yang diberikan oleh TxT Creative seperti membuat *brand identity*, *website*, *motion graphic*, dan kebutuhan promosi digital seperti membuat kampanye melalui media sosial. Sebagian besar TxT Creative dipercayakan untuk memegang *brand* grup Mayora dan beberapa *brand* besar lainnya (Handriyanto, 2021). Maka dari itu, Penulis sangat tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di TxT Creative dengan tujuan mengetahui bagaimana seorang desainer terlibat untuk membantu memenuhi kebutuhan klien *brand* besar sekaligus berdiskusi langsung dengan

mereka. Penulis juga sangat tertarik untuk mendapatkan ilmu baru mengenai sistem kerja dan alur komunikasi disuatu agensi kreatif sekaligus mengaplikasikan kemampuan *soft* dan *hard skill* yang telah didapatkan selama berkuliah di UMN.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang ini dengan dan tujuan sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah desain di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mendapatkan pengalaman kerja, ilmu dan pengetahuan baru dalam industri kreatif/agensi kreatif.
3. Membangun relasi dengan orang-orang baru terutama antar tim/bidang ditempat kerja TxT Creative.
4. Memahami sistem kerja disuatu perusahaan agensi kreatif.
5. Mengembangkan kemampuan penulis dalam dunia digital seperti desain, *motion graphic*, fotografi, dan videografi.
6. Mempersipakan diri untuk terjun ke dunia profesional terutama cara berkomunikasi dan berhubungan langsung dengan klien.
7. Sebagai syarat kelulusan S1 prodi Desain Komunikasi Visual di UMN.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang penulis wajib mengikuti prosedur dan sistem kerja perusahaan. Berikut penjabaran waktu dan prosedur kerja yang dilakukan selama penulis magang di TxT Creative.

1.3.1. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pertama pelaksanaan kerja magang yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yaitu mengikuti pembekalan magang pada minggu ke 13 di semester sebelum mengambil magang oleh program studi. Pembekalan magang tersebut diadakan secara *online*. Materi yang diberikan berupa hal-hal yang perlu disiapkan dan syarat-syarat akademik yang wajib terpenuhi seperti wajib mencapai minimum 100 SKS, lulus mata kuliah *Academic Writing* dengan nilai minimal C, memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.00, dan tidak memiliki nilai E pada setiap mata kuliah yang pernah diambil.

Setelah penulis mengikuti pembekalan dan memenuhi syarat-syarat akademik, penulis mempersiapkan *curriculum vitae & portfolio* yang akan digunakan untuk melamar perusahaan yang dituju serta mencari dan menyiapkan data-data perusahaan seperti nama, alamat, kontak perusahaannya dan jabatan yang dilamar. Data perusahaan tersebut akan digunakan penulis untuk KM-01 yang dilakukan secara online. Selain itu, KM-01 juga digunakan untuk melampirkan identitas pribadi dan mendapatkan verifikasi dari koor magang bahwa perusahaan yang diajukan sesuai dengan syarat dan layak untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan magang. Sementara sambil menunggu verifikasi oleh koor magang, penulis mencari perusahaan lain sebagai cadangan jika pengajuan KM-01 ditolak. Setelah mendapatkan verifikasi oleh koor magang, penulis menerima surat pengantar magang (KM-02) yang telah ditandatangani oleh ketua prodi DKV melalui email student pada tanggal 25 Januari 2021.

Selanjutnya, penulis mengecek kembali data-data yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan ketika melamar ke perusahaan. Penulis melakukan pengajuan kerja magang ke TxT Creative pada tanggal 9 Februari 2021 melalui email dengan menyertakan *Curriculum Vitae, Portfolio, Motion Graphic Show Reel* serta surat pengantar magang dari kampus. 2 hari kemudian pada tanggal 11 Februari 2021, penulis dihubungi oleh pihak HR TxT Creative melalui telepon untuk diajak wawancara. Wawancara dilakukan pada pukul 15.00 WIB pada hari yang sama dengan *Managing Director* TxT Creative yaitu Albert Handriyanto melalui Google Meet. Saat wawancara, penulis dijelaskan mengenai perusahaan TxT Creative terkait sistem kerja, jam kerja, dan aturan bekerja di perusahaan. Melalui wawancara tersebut, TxT Creative telah menerima saya sebagai peserta magang yang boleh belajar dan membantu perusahaan.

Penulis melakukan hari pertama magangnya pada tanggal 15 Februari 2021 dan menerima surat kontrak perjanjian kerja magang yang harus ditandatangani oleh kedua pihak antara perusahaan dan penulis. Selain itu, penulis juga menerima surat penerimaan kerja magang yang menyatakan bahwa penulis telah disetujui di TxT Creative bagian departemen *Digital Content Intern*. Surat penerimaan magang

yang disetujui, kemudian diberikan kepada pihak prodi melalui *website* My UMN dengan mengunggah serta mengisi data informasi pribadi dan perusahaan. Selain itu juga mengirimkan scan atau foto surat penerimaan magang tersebut kepada admin DKV melalui *email*.

Setelah berkas keperluan administrasi selesai diajukan ke pihak kampus, penulis mendapatkan berkas lainnya yang perlu diisi seiring berjalannya magang yaitu KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Magang), KM-05 (Form Realisasi Magang), KM-06 (Lembar Penilaian Kerja Magang), dan KM-07 (Formulir Pengesahan). Berkas tersebut digunakan sebagai absen harian kerja magang, laporan pekerjaan dan penilaian terhadap penulis saat diperusahaan.

1.3.2. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang hari pertama di TxT Creative pada tanggal 15 Februari 2021. Kerja magang yang diberikan oleh prodi minimal harus mencapai 320 jam, sedangkan dari perusahaan memberikan kerja magang minimal selama 3 bulan. Maka dari itu, penulis melakukan kerja magang dari tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 14 Mei 2021. Waktu kerja kantor TxT Creative yaitu dari hari Senin sampai Jumat. Setiap hari dimulai dari pukul 09.00 – 18.00 WIB. Namun, Rata-rata penulis melakukan kerja magang setiap harinya selama 10 jam, dari jam 09.00 – 20.00 WIB. Waktu tersebut sudah dikurangkan dengan 1 jam waktu istirahat setiap harinya. Waktu kerja yang lebih dari jam kantor tersebut karena disesuaikan lagi dengan kewajiban dan tanggung jawab proyek atau pekerjaan yang harus segera diselesaikan setiap harinya. Jika *load* pekerjaan sedang banyak biasanya penulis akan lembur pada hari itu untuk menyelesaikan *load* yang ada. Ketika kerja melewati jam kantor atau lembur, biasanya pembimbing lapangan dan teman kantor lainnya menegur untuk menyuruh pulang lebih cepat dan melanjutkan pekerjaan besok hari karena menurut mereka tidak seharusnya anak magang harus ikut lembur juga. Namun, penulis ingin menyelesaikan *load* terlebih dahulu yang ada pada hari itu lalu pulang ke rumah. Maka dari itu, penulis sering melakukan lembur dan jam pulang yang *tentative* setiap harinya.